

BAB 5

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Interaksi Edukatif Guru dan Murid dalam Pembelajaran PAI, terdapat beberapa bentuk interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan murid dalam pembelajaran PAI, diantaranya adalah:

1. Interaksi Verbal

Interaksi verbal yang ditemukan dalam proses pembelajaran PAI di SMPN 44 Bandung yaitu mengucapkan salam, memberi perintah untuk membaca do'a bersama, memberi perintah untuk memakai peci dan jilbab, memberi perintah untuk membersihkan bangku, memberi perintah untuk fokus, menegur murid yang minum dengan tangan kiri, menegur murid yang tidak memperhatikan, menegur murid yang mneyela pembicaraan, menegur murid atas tindakan yang tidak baik, memberi apresiasi, memberi nasihat untuk mengingat Allah, memberi perintah untuk mengucapkan terimakasih, memberi perintah untuk maju ke depan kelas, dan memberikan dorongan untuk siap dan semangat belajar.

2. Interaksi Fisik

Interaksi fisik yang ditemukan dalam proses pembelajaran PAI di SMPN 44 Bandung yaitu bersalaman tangan, pemberian apresiasi kepada murid, menepuk dan mengelus pundak murid, menghampiri murid untuk maju ke depan, memijat pundak murid, dan mengacungkan tangan sebagai tanda untuk kondusif.

3. Interaksi Emosional

Interaksi yang ditemukan dalam proses pembelajaran PAI di SMPN 44 Bandung yaitu menunjukkan raut wajah senang, prihatin, dan kesal.

Ada 11 tujuan dari interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan murid dalam pembelajaran pai yakni meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada allah swt, menerapkan sikap tanggung jawab, menumbuhkan rasa percaya diri dan berani, menumbuhkan rasa saling menghargai terhadap sesama, menjadikan manusia yang taat terhadap aturan, menerapkan etika yang baik, menjadikan manusia yang cerdas, menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, melatih fokus, menjadikan manusia yang bermanfaat, dan menumbuhkan semangat belajar

1. Adapun proses interaksi edukatif guru dan murid dalam dalam pembelajaran PAI yaitu Di kegiatan pendahuluan terdapat interaksi verbal, fisik, dan emosional
2. Di kegiatan inti terdapat interaksi verbal, fisik, dan emosional
3. Di kegiatan penutup terdapat interaksi verbal

Selain itu, terdapat nilai-nilai edukatif dalam interaksi guru dan murid dalam pembelajaran PAI. Nilai-nilai tersebut diantaranya adalah:

1. Nilai ilahiyah

Nilai ini berhubungan dengan Allah Swt. baik dalam aspek aqidah, ibadah, dan lainnya. Nilai ilahiyah ini ditemukan pada saat interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan murid dalam pembelajaran PAI dimana guru memberikan nasihat-nasihat untuk mengingat Allah dalam keadaan apapun, memberi nasihat untuk selalu mengerjakan solat, memberi nasihat untuk selalu mengerjakan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

2. Nilai insaniyah

Nilai ini berhubungan dengan manusia, baik mengenai sopan santun, etika, tolong menolong, saling menghargai, peduli terhadap sesama dan lingkungan, melatih keberanian, dan lainnya. Interaksi yang mengandung nilai insaniyah yaitu pada saat guru mengelus dan menepuk pundak murid, memberi perintah untuk saling membantu, menegur murid yang menyela pembicaraan, menegur murid yang tidak memperhatikan, menegur murid atas cara duduknya yang kurang sopan, memberikan dorongan kepada murid untuk berani menjawab pertanyaan dan lain sebagainya.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian Interaksi Edukatif Guru dan Murid dalam Pembelajaran di SMP Negeri 44 Bandung, peneliti dapat memberikan beberapa saran serta rekomendasi sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah:

- a. Bagi guru PAI, interaksi yang terjadi pada pembelajaran PAI seyogyanya dapat memaksimalkan interaksi dengan seluruh siswa yang berada di kelas.
- b. Bagi orantua, sepatutnya memperhatikan perkembangan murid setelah sebelumnya di sekolah melakukan interaksi dengan guru, hal tersebut

dilakukan untuk mengetahui apakah ada perubahan secara bertahap dari diri murid atau tidak.

- c. Bagi prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam, agar lebih menerapkan kompetensi-kompetensi guru kepada mahasiswa agar dapat menjadi guru yang menjadi tauladan bagi murid dan menjadi guru yang dapat merubah tingkah laku murid ke arah yang lebih baik.